

**MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN PRESTASI BELAJAR SISWA MATERI BERBAGAI SUMBER ENERGI DAN MANFAATNYA DENGAN METODE DEMONSTRASI KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI CONEGARAN TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

**Sukisrofil Janah**

SD Negeri Conegaran Wates

Diterima: 13 Januari 2018. Disetujui: 28 Januari 2018. Dipublikasikan: Januari 2018

**Abstrak**

Mengingat pentingnya pendidikan di Indonesia untuk mencerdaskan kehidupan bangsa maka penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran yang sudah berlangsung dan memperbaiki kinerja guru. Dengan metode demonstrasi diharapkan siswa dapat meningkatkan keaktifan dan prestasinya di kelas pada materi berbagai sumber energi dan manfaatnya. Pelaksanaan tindakan kelas ini dilaksanakan dengan dua tahap yaitu siklus pertama dan siklus kedua. Siklus pertama dilaksanakan pada tanggal 11 April 2017 dan siklus kedua dilaksanakan pada tanggal 25 April 2017. Adapun hasil yang didapat pada setiap siklus I mengalami peningkatan yang signifikan. Pada siklus I keaktifan siswa mengalami peningkatan dari 50% menjadi 52,58 % atau 8 dari 15 siswa yang aktif dalam pembelajaran. Prestasi belajar siswa juga mengalami peningkatan yaitu mencapai 60% dan rata – rata kelas mencapai 76. Pada siklus II keaktifan siswa lebih meningkat menjadi 76,2 % atau 13 dari 15 siswa yang aktif dalam pembelajaran. Prestasi belajar siswa mengalami peningkatan rata – rata kelas menjadi 85,33. Ternyata dengan menggunakan metode demonstrasi maka keaktifan siswa dan prestasi siswa pada materi berbagai sumber energi dan manfaatnya dapat meningkat.

Kata kunci : keaktifan, prestasi belajar, metode demonstrasi

**Abstract**

Given the importance of education in Indonesia for the intellectual life of the nation, this classroom action research aims to improve ongoing learning and improve teacher performance. With the demonstration method, it is expected that students can improve their activity and achievement in the class on the material of various energy sources and its benefits. The implementation of this class action is carried out in two stages: first cycle and second cycle. The first cycle was held on April 11, 2017 and the second cycle was held on April 25, 2017. The results obtained in each cycle I experienced a significant increase. In the first cycle of students' activity increased from 50% to 52.58% or 8 of 15 students who are active in learning. Student achievement also mangalami increase that reaches 60% and average - class average reach 76. In cycle II student activity more increase become 76,2% or 13 from 15 student active in learning. Student achievement has increased the average grade to 85.33. It turned out that by using the demonstration method, students' activeness and student achievement on the material of various energy sources and its benefits can increase. Keywords: liveliness, learning achievement, demonstration method

---

\*Alamat Korespondensi

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini pemerintah sedang menggalakkan pendidikan yang berkualitas tinggi. Dengan adanya Bantuan Operasional Sekolah diharapkan sarana dan prasarana di sekolah cukup memadai dan dapat membuat mutu pendidikan di sekolah lebih berkualitas. Untuk menghasilkan mutu pendidikan yang berkualitas hendaknya ditopang oleh para guru yang profesional dan peserta didik yang berprestasi.

Peaget dalam Sumantri ( 2007), mengemukakan “ Pada usia sekolah dasar perkembangan kognitif anak pada tahap operasi konkret yaitu anak dapat berfikir logis tentang suatu hal.” Berdasarkan teori tersebut guru dapat memilih metode yang tepat untuk pembelajarannya. Tetapi masih banyak guru yang mengabaikan hal tersebut, sehingga menyebabkan kondisi kelas yang tidak kondusif dan hasil prestasi siswa yang buruk. Hal ini juga terjadi di SD Negeri Conegaran yang diampu oleh penulis. Pada pelajaran materi berbagai sumber energi dan manfaatnya di kelas IV diperoleh data sebagai berikut : 1). Keaktifan siswa tidak maksimal, 2). Prestasi belajar dan

pemahaman siswa masih rendah 3). Rata – rata baru mencapai 50 %.

Di sinilah refleksi guru sangat diperlukan agar prestasi siswa memuaskan. Pada pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri Conegaran, yang telah dilaksanakan pada tanggal 4 April 2017 ternyata nilai prestasi siswa masih rendah yaitu baru mencapai 50% dengan KKM 75. Hal tersebut ternyata disebabkan karena: kurangnya motivasi dan keaktifan siswa, pemahaman siswa terhadap materi pelajaran rendah, dan prestasi belajar siswa rendah. Terdapat 3 faktor lain yang menyebabkan keberhasilan siswa rendah yaitu : metode pembelajaran yang digunakan guru belum membuat siswa aktif dan menarik, guru masih menggunakan metode ceramah yang membuat siswa bosan. Untuk mengatasi masalah tersebut, penulis perlu melakukan tindakan penelitian dengan memperbaiki pembelajaran dan mengubah metode ceramah dengan menerapkan metode demonstrasi dengan harapan siswa lebih aktif dan prestasinya bagus. Metode demonstrasi adalah pertunjukkan tentang proses terjadinya suatu peristiwa atau benda sampai pada penampilan tingkah laku yang dicontohkan agar dapat diketahui dan dipahami oleh peserta didik secara

nyata atau tiruannya. ( Syaiful, 2008:10)

#### B. Rumusan Masalah

Dari permasalahan – permasalahan pada uraian latar belakang masalah dapat dirumuskan :“ Apakah penggunaan metode demonstrasi dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa pada materi berbagai sumber energi dan manfaatnya di kelas IV SD Negeri Conegaran ?”

#### C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah diharapkan dengan metode demonstrasi keaktifan dan prestasi siswa pada pembelajaran materi berbagai sumber energi dan manfaatnya dalam kehidupan sehari – hari di kelas IV SD N Conegaran dapat meningkat dan kemampuan guru dalam memperbaiki cara mengajar di kelas menjadi lebih baik.

#### D. Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa yaitu meningkatkan keaktifan siswa yang berdampak pada keberhasilan siswa dan memudahkan pemahaman materi siswa dengan metode demonstrasi
2. Bagi guru yaitu lebih percaya diri, memperbaiki pembelajaran yang dikelola, mengembangkan

pengetahuan dan keterampilan sendiri.

3. Bagi sekolah yaitu memberikan sumbangan yang positif terhadap kemajuan sekolah dan menciptakan iklim pendidikan di sekolah yang kondusif.

### **KAJIAN TEORI DAN HIPOTESA PENELITIAN**

#### A. Kajian Teori

1. Keaktifan Siswa dalam Proses Belajar

Keaktifan siswa dalam belajar merupakan persoalan penting dan mendasar yang harus difahami, dan dikembangkan setiap guru dalam proses pembelajaran (Aunurrahman 2009:119). Menurut Trinandita (2008) :“ Hal yang paling mendasar yang dituntut dalam proses pembelajaran adalah keaktifan siswa.”

2. Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan tingkatan keberhasilan siswa dalam mempelajari pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh sebagai hasil evaluasi pada sejumlah mata pelajaran (Nawawi, 1981). Sedangkan WS Winkel (1989) mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah hasil

dari pembelajaran yang ditampilkan oleh siswa berdasarkan kemampuan internal yang diperoleh sesuai dengan tujuan instruksional. Sehingga untuk meraih prestasi belajar di sekolah tentu dipengaruhi oleh beberapa faktor: 1). Faktor internal meliputi faktor jasmaniah (berhubungan dengan pancaindera), faktor psikologis (meliputi faktor intelektualnya) dan faktor non intelek seperti sikap, minat, kebutuhan, motivasi, emosi dan penyesuaian diri. 2). Faktor eksternal meliputi faktor lingkungan keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat.

### 3. Metode Demonstrasi

Metode merupakan cara atau jalan yang ditempuh. Salah satu metode yang digunakan dalam menyampaikan materi berbagai sumber energi dan manfaatnya adalah dengan metode demonstrasi. Syaiful (2008:210) mengemukakan bahwa metode demonstrasi adalah pertunjukkan tentang proses terjadinya suatu peristiwa atau benda sampai pada penampilan tingkah laku yang dicontohkan agar dapat diketahui dan difahami oleh peserta didik secara nyata atau tiruannya.

Metode demonstrasi mempunyai beberapa keunggulan antara lain :

- a. Perhatian siswa dapat berpusat pada hal yang dapat diamati secara teliti.
- b. Membimbing siswa ke arah berfikir yang sama dalam satu pikiran yang sama.
- c. Dapat mengurangi kesalahan – kesalahan bila dibandingkan dengan hanya membaca / mendengar karena siswa mendapatkan gambaran yang jelas dari hasil pengamatannya.
- d. Beberapa persoalan yang menimbulkan pertanyaan / keraguan dapat diperjelas pada waktu demonstrasi.

Berikut langkah – langkah mengajar menggunakan metode demonstrasi :

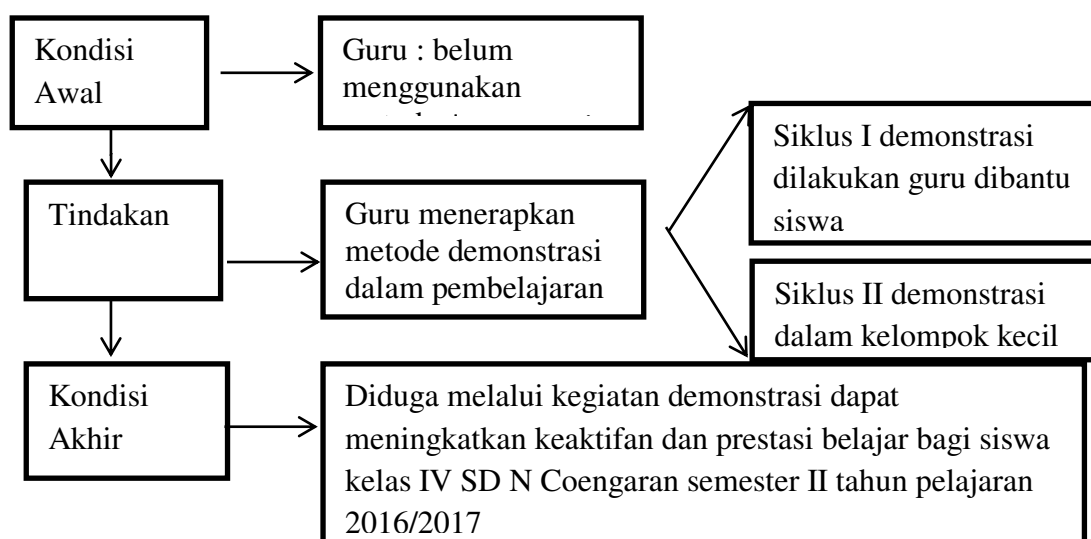
1. Tahap persiapan yaitu merumuskan tujuan yang harus dicapai oleh siswa setelah proses demonstrasi berakhir dan menyiapkan alat – alat / bahan yang akan digunakan dalam proses demonstrasi.
2. Tahap pelaksanaan
  - a. Mengatur tempat duduk agar yang didemonstrasikan terlihat siswa.

- b. Nyatakan tujuan yang harus dicapai dan tugas yang dikerjakan siswa.
- c. Mulailah dengan kegiatan yang merangsang siswa untuk berfikir
- d. Ciptakan suasana yang menyenangkan agar suasana tidak tegang
- e. Beri kesempatan seluruh siswa untuk aktif mencoba

- f. Pada akhir demonstrasi berikan tugas – tugas yang berkaitan dengan pelaksanaan demonstrasi untuk mencapai tujuan yang sudah dirumuskan.

#### B. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir dalam pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:



#### C. Hipotesis Tindakan

Pada pelaksanaan penelitian tindakan kelas di SD Negeri Conegaran dapat diambil hipotesis sementara yaitu : “ Jika metode demonstrasi diterapkan pada pembelajaran materi berbagai sumber energi dan manfaatnya di kelas IV SD Negeri Conegaran maka keaktifan dan prestasi siswa dapat meningkat.

#### PELAKSANAAN PENELITIAN PERBAIKAN PEMBELAJARAN

##### Subjek, Tempat, dan Waktu Penelitian

Subyek penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Conegaran kelas IV, Kecamatan Wates dengan jumlah siswa 15 yang terdiri dari siswa 11 laki – laki dan 4 siswa perempuan dengan input siswa rata – rata sedang. Untuk perbaikan pembelajaran diambil mata pelajaran ilmu

pengetahuan alam dengan materi berbagai sumber energi dan manfaatnya dalam kehidupan sehari – hari. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada semester II Tahun Pelajaran 2016/2017 selama 1 bulan yaitu pada bulan April 2017.

#### Sumber Data

Sumber data penelitian ini meliputi kemampuan tes tertulis pada mata pelajaran IPA pada kondisi awal, siklus I, dan siklus II. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data kuantitatif yang berupa angka dari nilai hasil tes tertulis dan data kualitatif berupa informasi tentang keaktifan pembelajaran di dalam kelas ketika guru melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan metode demonstrasi.

#### Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Data kemampuan hasil belajar dalam pembelajaran berbagai sumber energi dan manfaatnya dalam kehidupan sehari – hari sebelum pelaksanaan PTK dikumpulkan dengan teknik dokumentasi, instrumen yang digunakan adalah buku daftar nilai IPA kelas IV, setelah pelaksanaan PTK teknik yang digunakan adalah melalui tes tertulis pada siklus I dan siklus II.

#### Validasi Data

Validasi data nilai tertulis kemampuan hasil belajar dalam berbagai sumber energi dan manfaatnya dengan menerapkan metode demonstrasi pada kondisi awal, siklus I, dan siklus II diperoleh dengan teknik observasi dan teknik testertulis.

Supaya data tersebut valid, penulis membandingkan hasil observasinya dengan hasil observasi supervisor dan perlu melakukan validasi isi.

#### Analisis Data

Langkah – langkah analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah data kemampuan hasil belajar pada kondisi awal, siklus I, dan siklus II dihitung rata – ratanya dengan bobot yang sama. Data kemampuan hasil belajar pada pembelajaran berbagai sumber energi dan manfaatnya dalam kehidupan sehari – hari dengan menerapkan metode demonstrasi pada siklus I dan siklus II dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif komparatif dan dilanjutkan reflektif.

#### Indikator Kinerja

Indikator kinerja pada penelitian ini adalah : nilai kemampuan hasil belajar dalam berbagai sumber energi dan manfaatnya dalam kehidupan sehari – hari dengan metode demonstrasi menunjukkan peningkatan dari kondisi awal ke siklus I

dan dari siklus I ke siklus II, nilai rata – rata kemampuan hasil belajar dalam berbagai sumber energi dan manfaatnya dalam kehidupan sehari – hari dengan metode demonstrasi mencapai nilai KKM yang ditetapkan yaitu 75, dan minimal 85,33 % siswa kelas IV, nilai kemampuan hasil belajar dalam berbagai sumber energi dan manfaatnya dalam kehidupan sehari – hari dengan metode demonstrasi mencapai nilai KKM.

#### Desain Prosedur Perbaikan Pembelajaran

Model Penelitian tindakan kelas ini menggunakan beberapa tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Alur tindakan perbaikan dalam penelitian tindakan kelas ini diharapkan mendapatkan hasil yang maksimal.

#### Hasil Penelitian

##### Kondisi Awal

Pembelajaran IPA khususnya pada kompetensi berbagai sumber energi dan manfaatnya dalam kehidupan sehari – hari merupakan kompetensi yang masih mudah bagi siswa SD kelas IV di SD N Conegaran, tetapi pada kenyataannya hasil belajar siswa masih tergolong rendah yaitu baru mencapai 50% dengan KKM 75. Hal ini disebabkan antara lain : keaktifan siswa

dalam proses belajar kurang, pemahaman siswa terhadap materi juga masih rendah, dan siswa yang termotivasi masih sedikit. Di samping itu juga karena guru belum menggunakan metode pembelajaran yang membuat siswa aktif, metode ceramah masih digunakan sehingga siswa banyak yang merasa bosan, dan guru belum menggunakan media pembelajaran yang menarik.

##### Siklus I

Kegiatan penelitian tindakan kelas pada kondisi awal dilaksanakan pada tanggal 4 April 2017 yang diawali dengan peninjauan awal. Di sini guru masih menggunakan metode ceramah dengan kemampuan siswa yang sedang. Peninjauan awal ini digunakan sebagai dasar untuk merencanakan keputusan tindakan selanjutnya. Dari hasil peninjauan ini kemudian guru memutuskan untuk melaksanakan siklus I yaitu pada tanggal 11 April 2017 dan siklus II pada tanggal 25 April 2017.

##### Prosedur Pelaksanaan siklus I

Pelaksanaan tindakan siklus I, Selasa tanggal 11 April 2017 selama 2 jam pelajaran, 2 x 35 menit, dengan kompetensi dasar mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin,

air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari – hari dengan menerapkan metode demonstrasi. Tindakan guru adalah : 1). Guru mengucap salam dan mengabsen kehadiran siswa, 2). Melakukan apersepsi dengan tanya jawab (mengaitkan materi yang lalu) dan memberi motivasi siswa dengan menjelaskan tujuan perbaikan pembelajaran, 3). Menyiapkan alat – alat demonstrasi sebagai penunjang pembelajaran, 4). Guru meminta siswa untuk membantu guru mendemonstrasikan materi yang dibahas, 5). Guru menyuruh siswa untuk mencoba sendiri materi yang dibahas, 6). Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya hal – hal yang belum jelas, 7). Guru mengevaluasi, mengolah data yang diperoleh dengan mengidentifikasi keberhasilan tindakan yang sudah dilakukan, 8). Guru melakukan refleksi untuk menentukan tindakan berikutnya. Tindakan murid adalah : 1). Melaksanakan kegiatan pembelajaran, menjawab pertanyaan, mencoba mendemonstrasikan materi yang sedang dibahas, 2). Siswa menanyakan materi yang belum jelas, 3). Siswa mengerjakan tes tertulis yang diberikan guru. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, guru mengamati keaktifan siswa melalui instrumen yang sudah disiapkan dan mengevaluasi, menganalisa, dan

menginterpretasikan rata – rata nilai ulangan harian siswa. Dari hasil analisa tersebut ditindaklanjuti untuk mengetahui perkembangan tindakan selanjutnya. Perkembangan perubahannya selalu dipantau dan dicatat guru sebagai peneliti.

#### Refleksi Siklus I

Pada pelaksanaan pembelajaran siklus I ternyata keaktifan siswa meningkat menjadi 52,58 %, hasil yang dicapai siswa mencapai 60% dengan rata – rata nilai 76 mencapai KKM 75. Akan tetapi peningkatan tersebut belum membuat penulis puas. Sehingga perlu dilakukan tindakan pembelajaran yaitu siklus II.

Pada kegiatan pembelajaran siklus II, yaitu tanggal 25 April 2017 guru masih sama melakukan kegiatan pembelajaran dengan langkah – langkah dan waktu yang sama dengan kegiatan siklus 1. Kompetensi dasar pada materi masih sama yaitu dengan menggunakan metode demonstrasi pada materi berbagi sumber energi dan manfaatnya dalam kehidupan sehari – hari, hanya saja pada kegiatan inti, guru membagi siswa dalam kelompok kecil sehingga masing – masing siswa dapat terlibat langsung. Di akhir pembelajaran guru melakukan refleksi, mengevaluasi, menganalisa dan menginterpretasikan data yang diperoleh dari hasil ulangan.



## Pengamatan dan Pengumpulan Data

Jika hasil pembelajaran tersebut di atas dinyatakan dengan prosentase maka diperoleh data sebagai berikut :

### 1. Kondisi Awal

Keaktifan siswa baru mencapai 50%

Prestasi siswa baru mencapai 50,20

Siswa menguasai materi baru 50%

### 2. Setelah perbaikan ( Siklus I)

Keaktifan siswa meningkat menjadi 52,58%

Prestasi siswa meningkat menjadi 76,20

Siswa menguasai materi 60%

### 3. Setelah perbaikan (Siklus II)

Keaktifan siswa meningkat menjadi 76,2 %

Prestasi siswa meningkat menjadi 85,33

Siswa menguasai materi 86,67%

Dalam menyampaikan materi pembelajaran guru tidak hanya ceramah saja tetapi harus disertai dengan metode demonstrasi pada materi berbagai sumber energi dan manfaatnya dalam kehidupan sehari –hari, siswa dilibatkan dalam proses pembelajaran sehingga menjadi aktif, kreatif dan menyenangkan.

## Instrumen

Instrumen berupa blangko pengamatan, data nilai anak sebelum dan sesudah perbaikan, yang hasilnya diolah dan

dianalisis sebagai bukti keberhasilan pembelajaran yang sudah dilakukan.

## KESIMPULAN DAN SARAN TINDAK LANJUT

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa melalui metode demonstrasi dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa materi berbagai sumber energi dan manfaatnya bagi siswa kelas IV SD N Conegaran Kecamatan Wates semester II Tahun Pelajaran 2016/2017.

### Saran dan Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka penulis dapat menyampaikan saran sebagai berikut :

#### 1. Bagi sekolah

- Sekolah selalu menciptakan iklim yang kondusif, sehingga kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dengan baik.
- Sekolah selalu memberikan peluang bagi guru untuk dapat membuat penelitian tindakan kelas demi majunya guru dan peserta didik yang maksimal

#### 2. Bagi guru

- Guru harus lebih percaya diri dalam penggunaan media/ metode pembelajaran di kelas.

- Guru hendaknya selalu menggunakan media atau metode yang menarik dan trampil dalam pembelajaran sehingga siswa tidak bosan dalam pembelajaran.
3. Bagi siswa
- Siswa harus aktif, banyak membaca dan berlatih membuat kesimpulan.
  - Siswa hendaknya menerapkan konsep – konsep yang diperoleh pada pembelajaran dalam kehidupan sehari – hari.

Sutarno, Nono, dkk. 2008. *Materi dan Pembelajaran IPA SD*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Wardhani, IGAK, dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Universitas Terbuka

## DAFTAR PUSTAKA

Brigg's dalam Sumantri. 1998. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Depdikbud Dirjen Dikti Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.

Dakir. 1989. *Dasar – dasar Psikologi*. Yogyakarta : IKIP Yogyakarta

Hernawan. 2008. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Mikarsa, Herna Lestari, dkk. 2007. *Pendidikan Anak di SD*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Peaget dalam Sumantri. 2007. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta : Universitas Terbuka.